

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI, KESESUAIAN STANDAR AKUNTANSI  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI UMKM KOTA  
MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Erniati Ambu Kaka**

**2019110109**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**MALANG**

**2023**

## RINGKASAN

Sistem pengendalian internal yang ada, bagaimana informasi kemajuan digunakan, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi merupakan faktor kunci dalam menentukan bagaimana laporan keuangan UMKM diatur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dan kadang-kadang bagaimana sistem pengendalian internal, penggunaan data pembangunan, dan kewajaran standar akuntansi mempengaruhi sifat laporan keuangan UKM di Kota Malang. Teknik kuantitatif digunakan dalam penyelidikan ini. sebagai uji coba investigasi terhadap 100 UKM di Kota Malang, uji jaminan menggunakan pendekatan pengujian langsung yang tidak tepat dimaksudkan untuk melibatkan seluruh masyarakat. Menilai opini publik adalah metode yang digunakan para ahli untuk menyusun data. Perangkat lunak SPSS 26 digunakan untuk menangani penilaian data dengan metode yang berbeda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berdampak secara umum terhadap konsep laporan keuangan, penerapan pengembangan informasi berdampak signifikan terhadap konsep laporan keuangan, dan konsistensi aturan akuntansi berdampak secara umum. tentang konsep ringkasan anggaran. Karakter laporan anggaran UMKM di Kota Malang dipengaruhi oleh hasil serta sistem pengendalian intern, penggunaan informasi yang inventif, dan rasionalitas standar akuntansi. Pengusaha UMKM membutuhkan data keuangan yang dapat diandalkan untuk mendukung keputusan mereka dalam strategi pengembangan organisasi.

**Kata Kunci:** Kesesuaian Standar Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, UMKM.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, usaha kecil menengah (UMKM), dan Indonesia sebagai negara berkembang cukup sebanding. Proyek yang lebih kecil dari biasanya adalah divisi khusus yang disediakan untuk keluarga dan kelompok lokal. UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan sistem keuangan publik dan memiliki kapasitas untuk mempekerjakan tenaga kerja yang cukup besar saat melakukannya (Suhendri et al., 2019; Bulu et al., 2021). Pesatnya perkembangan dan pertumbuhan dalam dunia bisnis dan informasi yang maju juga memberikan pengaruh penting dalam berbagai perspektif dan aspek kehidupan manusia. Keadaan ini memungkinkan Asosiasi Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) untuk memproduksi dan mengikuti perkembangan dalam usaha tersebut.

Perekonomian bangsa berkembang pesat (Suhendri et al., 2022). Akibatnya, persaingan asosiasi menjadi sangat ketat. Salah satu strategi yang digunakan untuk mengatasi persaingan pesaing dan mengelola pertumbuhan di era yang rumit ini adalah dengan menghilangkan konsep laporan keuangan, kualitas informasi, dan penggunaan sistem akuntansi informasi untuk membantu organisasi dalam membuat keputusan berkelanjutan.

UMKM lokal, terutama yang mendekati akhir catatan keuangan, kini mengkhawatirkan masalah akibat periode lanjut yang tak terbandung. Organisasi keuangan, terutama dalam hal mengikuti peraturan akuntansi dan manajemen keuangan yang benar, adalah salah satu perhatian yang sering diabaikan oleh direktur kas UMKM (Risnansih dan Suhendri, 2015). Masalah ini sangat menonjol karena sangat sedikit

yang diketahui tentang akuntansi di kalangan seniman UMKM, dan sistem pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan yang tersedia tentang para pelaku ini (Risnaningsih, 2017). Hal ini mengejutkan karena sudah ada pedoman pencatatan keuangan usaha kecil, menengah, dan besar (SAK EMKM), serta standar pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM. SAK EMKM disiapkan untuk memenuhi deklarasi keuangan bagian UMKM. Laporan keuangan adalah alat penting untuk mengevaluasi kesehatan keuangan suatu organisasi. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAK MKM dan dengan peraturan yang meliputi bentuk moneter khas perdagangan diharapkan memiliki nilai tertinggi. Panjang data sinopsis keuangan tepat, bebas dari asumsi yang menyesatkan dan kesalahan substansial, menggambarkan kenyataan dengan jujur, dan dapat diverifikasi. Untuk menghasilkan laporan rencana keuangan yang baik, ikhtisar keuangan harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain penting, dapat diandalkan, dapat dievaluasi atau didekonstruksi, dan sah.

Jenis laporan keuangan bergantung pada beberapa faktor utama, seperti penerimaan struktur pembukuan informasi (saluran dan ringkasan 2021). Untuk memberikan informasi kepada perintis, dimungkinkan untuk membuat catatan informasi yang dapat digunakan untuk merekam, mendapatkan, menyimpan, dan memutar ulang data. Akuntansi untuk informasi memberikan informasi yang berguna dan praktis untuk mengatur, mengelola, meneliti, dan menyimpulkan evaluasi. Membuat akuntansi informasi memudahkan pelaku bisnis untuk mengelola bisnis mereka, dan pelaku UMKM juga menemukan bahwa memikirkan akuntansi informasi saat ini membuat lebih mudah untuk mengejar pilihan. Ini dimaksudkan untuk mencapai berbagai tujuan yang diratakan secara keseluruhan melalui penghitungan informasi, yang pada dasarnya merupakan rangkaian tindakan untuk mengatur proses dan melakukan tindakan produktif. Laporan keuangan semacam ini dipandang memiliki

keuntungan dalam menentukan opsi pengungkapan keuangan karena laporan keuangan memberikan informasi kepada pendukung keuangan dan bank untuk membantu mereka menganalisis jumlah, waktu, dan ketergantungan pengembalian masa depan.

Ide pengendalian internal dapat memiliki pengaruh terhadap konsep pelaporan keuangan. Siklus pengendalian internal dipengaruhi oleh pemimpin dan perwakilan lain dari unit tertentu, dan dirancang untuk mendapatkan konfirmasi otentik atas pencapaian tujuan dalam kaitannya dengan kendala gangguan moneter, konsistensi dengan pedoman dan norma penting, kapasitas, dan efektif. Pengendalian ini diantisipasi untuk mencegah kesalahan dan penyimpangan yang disebabkan oleh faktor manusia yang disengaja maupun tidak terduga. Kontrol orang dalam lebih dari sekadar melihat catatan; itu juga mencakup penilaian komponen banyak keterampilan berharga di dalam suatu organisasi atau sektor bisnis di UKM. Oleh karena itu, diantisipasi bahwa manajemen internal yang kuat akan membantu pimpinan dalam mengelola organisasi. Sistem pengendalian internal merupakan faktor penting dalam menghasilkan pertumbuhan ekonomi dan penyebab proyek yang aman, sehat, dan berjalan secara teratur. Sistem pengendalian internal membantu organisasi dalam memperoleh sumber dayanya. Struktur internal cukup mengesankan dalam pelaporan keuangan. Kontrol orang dalam memastikan bahwa data akuntansi yang akurat tersedia dan semua aspek presentasi organisasi mematuhi metodologi dan proses yang diperlukan. Laporan keuangan harus menunjukkan kemajuan yang dicapai secara objektif dalam menyelesaikan efektivitas dan kelangsungan kegiatan praktis asosiasi dalam penggunaan prinsip dan peraturan utama sehingga semua pihak setuju dengannya. Lingkaran kontrol bagian dalam sangat penting. Di era yang sudah sangat maju ini, para perintis dan semua agen secara konsisten melakukan latihan untuk memberikan sertifikasi yang sesuai dengan keandalan tujuan substansi melalui latihan yang efektif

dan bermanfaat, sifat laporan keuangan yang konsisten, dll. (Targan dan Sari, 2021). UMKM harus memiliki sistem pengendalian intern karena hal ini merupakan faktor yang mempengaruhi konsep financial detailing. Setiap organisasi atau perusahaan memiliki sisi rahasia yang hanya diketahui oleh mereka yang benar-benar mengenalnya. Manajemen internal UKM mengingat tanggung jawab untuk menegakkan hukum dan peraturan dasar untuk memastikan bahwa semua pihak menyetujuinya.

Pesatnya pertumbuhan dan perkembangan baru di bidang bisnis informasi dan kemajuannya juga berdampak signifikan terhadap banyak perspektif dan aspek kehidupan manusia. Karena keadaan ini, UMKM didorong untuk berkembang dan mengikuti lika-liku yang menarik di jalur acara. Karena menjadi lebih sulit untuk menjalankan bisnis menggunakan struktur manual seiring pertumbuhan perusahaan, pelaku bisnis disarankan untuk menggunakan kemajuan yang rumit untuk mendukung operasi bisnis dan membuat eksekusi lebih efektif dan berhasil dalam menyelesaikan tugas.

Penggunaan pembangunan berdampak mendasar pada konsep rincian keuangan UMKM. Pengembangan informasi adalah jenis pengembangan eksekutif yang berfokus pada banyak industri, terutama UKM, inisiatif, dan organisasi. Pengembangan informasi, menurut Akhmad dan Purnomo 2021, merujuk pada semua penggerak dan peralatan yang digunakan untuk merutekan, membawa, dan mengelola data secara elektronik menjadi informasi yang dapat digunakan. UKM sekarang memiliki akses yang lebih mudah ke perkembangan baru. Anda dapat menangani masalah UMKM dan mendapatkan informasi tentang perkembangan terkini menggunakan perangkat seluler dan browser web Anda. UMKM (miniatur, kecil, dan menengah) memainkan peran penting dalam mengembangkan perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi untuk mempercepat pertumbuhan keuangan di tengah krisis keuangan, ketika perusahaan

besar kesulitan mengembangkan organisasinya, selain menciptakan posisi. Meski UMKM nyatanya berperan besar dan menurunkan response rate, namun kebanyakan orang menyembunyikan fakta bahwa UMKM hanya menguntungkan kelompok tertentu.

Beberapa UMKM di kota Malang dianggap sebagai tulang punggung ekonomi lokal karena kompensasi yang jelas dan kemampuan untuk mengurangi respon saat ini. UMKM dari beberapa industri menyebut Malang, Indonesia, rumah, termasuk yang membuat gerabah, keripik singkong, tahu, pia basah, pia tulip, mie, dan lain-lain. Karena banyaknya UMKM, banyak perusahaan yang berpikiran maju telah mengembangkan berbagai item untuk disajikan kepada klien, dengan kualitas dan keragaman yang luar biasa terutama untuk individu yang bergerak langsung. Untuk visioner bisnis, keuntungan besar sangat penting. Meskipun menerima gaji yang cukup besar selama ini, banyak UMKM gagal memberikan laporan keuangan yang akurat dan sah karena kurangnya pengetahuan akuntansi dan kegagalan ahli publik untuk mendidik UMKM tentang nilai siklus keuangan yang langsung namun signifikan untuk sisi klien.

Agar para pelaku UMKM dapat memahami dan menerapkannya dengan percaya diri, telah disusun laporan keuangan yang berkualitas tinggi secara jelas dan padat dengan mempertimbangkan SAK EMKM. Meskipun demikian, sebagian besar UMKM memiliki tantangan yang dapat menghambat kemajuan UMKM secara keseluruhan. Namun, hanya sedikit orang yang memahami bagaimana upaya memblokir penerapan kriteria kualitas keuangan yang dapat diprediksi mendapat manfaat darinya.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah tersebut membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“pengaruh sistem pengendalian internal,**

**pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di UMKM kota Malang”.**

## **1.2 Rumusan masalah**

Rumusan masalah yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah sistem pengendalian intern berdampak pada seberapa baik UMKM di Malang melakukan pelaporan keuangannya?
2. Bagaimana UMKM di Kota Malang memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangannya?
3. Apakah kualitas pelaporan keuangan pada UMKM di Kota Malang mengalami penurunan akibat penyesuaian standar akuntansi?
4. Apakah pengecekan sistem internal, kemajuan teknologi, dan modifikasi aturan akuntansi berdampak pada akurasi pelaporan keuangan UMKM di Kota Malang?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan berikut akan dipenuhi selama pemeriksaan ini:

1. Untuk mengkaji bagaimana pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM di Kota Malang.
2. Mengevaluasi dampak teknologi informasi terhadap tingkat kualitas laporan keuangan UMKM Kota Malang
3. Mengevaluasi apakah standar akuntansi sudah sesuai dengan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan UKM di Malang.
4. Untuk mengkaji bagaimana pengaruh sistem pengendalian intern dan standar akuntansi UMKM di Kota Malang dan kualitas laporan keuangan.



## **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

### **1. Manfaat teoritis**

Investigasi ini dapat membantu dengan pengetahuan dan informasi tentang bagaimana sistem pengendalian internal dan penggunaan inovasi data mempengaruhi jenis pelaporan keuangan.

### **2. Manfaat akademis**

Manfaat karya peneliti ini antara lain dapat mengarahkan penelitian lebih mendalam, koleksi perpustakaan, dan bahan ujian atau referensi bagi seluruh mahasiswa yang akan menggunakan judul yang sama untuk bahan, meneliti, dan menerapkan teori-teori yang diajarkan oleh para ahli dengan menumbuhkan penalaran deduktif.

### **3. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:**

#### **a. Bagi peneliti**

Investigasi ini berguna bagi para ilmuwan untuk menggunakan informasi dari alamat. Ini memberikan rincian lebih lanjut tentang kontrol kerangka internal, penggunaan teknologi data, dan kesesuaian standar akuntansi untuk jenis pelaporan keuangan untuk pemeriksaan lebih lanjut.

#### **b. Bagi investor**

Mengacu pada pentingnya pengendalian intern, penggunaan inovasi data, dan modifikasi aturan akuntansi terhadap sifat laporan keuangan untuk ditambahkan dan diterapkan pada pimpinan UMKM.

c. Bagi UMKM

Studi ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada UMKM di Malang untuk penelitian masa depan tentang pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi, penerapan standar akuntansi untuk kaliber laporan keuangan, dan bagaimana memahami dan menganalisis kinerja perusahaan di pasar dengan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, K.A & Singgih Purnomo. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Surakarta. *Jurnal Sebatik* Volume 25 Nomor
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Edisi Revisi Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ayem, Sri dkk. (2020). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi dan SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Yogyakarta. *Jurnal Krisna* Volume 12 Nomor 1.
- Bulu, O. A. L., Suhendri, H., & Indah, S. (2021). Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Kelurahan Landungsari, Jawa Timur). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 4(2), 179–185.
- Ghozali. (2013). *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS regresi*. Semarang : badan penerbit univeristas dipoenegoro
- Hkoirina farina, & sri opti. (2022). pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja umkm. *konomi dan ekonomi syariah* vol 6no,1 januari 2022,704-713
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Sugiyono 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV.
- Mouti, Daffa Aqhil (2020). Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usah Barbershop Terhadap Penggunaan Informasi akuntansi. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Mahmudi (2016). *Analisis Laporan keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Risnaningsih, H, Suhendri. 2015. Pelatihan dan Pendampingan Usaha Mikro Dhi Sablon & Printing dan The Joker's Sablon & Offset di Malang, *Dedikasi*, Vol.12 : 8 – 13.
- Risnaningsih. (2017). pengelolaan keuangan usaha mikro dengan economic entyty concept. volume 1, nomor 1, maret 2017, 41-50.
- Suhendri, H. (2019). *Dekonstruksi Konsep Pembiayaan Mudharabah Fatwa Dsn MUI Dengan Filosofi Hidup Serat Wulang-Reh* [Universitas Brawijaya]. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/189635/1/DISERTASI - HENDRIK SUHENDRI - S3 AKUNTANSI - FEB UB.pdf>

Suhendri, H., Novitawati, R.A.D. & Iyel, I. (2022). The Impact of Implementation of Large-Scale Social Restriction Policies (PSBB) on Income of Micro Business Before and During the Covid-19 (Study on Micro Business in Indonesia), *European Journal of Business and Management*, 14 (6): 49 – 53.

SAK EMKM. 2016. Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

Sugiyono (2013). metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&d.bandung:alfabeta

Tarigan, J. I. & Eka Nurmala Sari. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sistem pengendalian Pengendalian Internal Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya ManusiA terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kepolisian Daerah Sumatera Utara. *Jurnal Kajian Akuntansi*. Volume 22 Nomor 2.